

## DAFTAR PUSTAKA

1. Lau PYW, Wong RWK. Risk and complications in orthodontic treatment. Hong Kong Dental Journal [serial online] 2006 Jun;3(1):[internet]. Available from: URL: <http://orthofree.com/cms/assets/22.pdf>. Accessed November 30, 2011
2. Mokhtar M. Dasar-dasar ortodonti pertumbuhan dan perkembangan kraniodentofasial. Medan: Bina Insani Pustaka; 2002, p. 1-2
3. Agustini TF, Sutadi H, Soenawan H. Hubungan antara tinggi palatum dengan lebar intermolar dan panjang lengkung gigi posterior pada anak usia 12-14 tahun. Jurnal PDGI 2003;53(2):16-24
4. Paramesthi GAMDH, Farmasyanti CA, Karunia D. Besar indeks Pont dan Korhaus serta hubungan antara lebar dan panjang lengkung gigi terhadap tinggi palatum pada suku Jawa. [internet]. Available from: URL:<http://cendrawasih.a.f.staff.ugm.ac.id/wp-content/besar-indeks-pont-korkhaus-serta-hubungan-antara-lebar-dan-panjang-lengkung-gigi-terhadap-tinggi-palatum-pada-suku-jawa.pdf>. Diakses Desember 2, 2011
5. Budiman JA, Hayati R, Sutrisna B, Soemantri ES. Identifikasi bentuk lengkung gigi secara kuantitatif. Dentika Dent J 2009;14(2):120-4
6. Rahardjo P. Ortodonti dasar. Surabaya: Airlangga University Press; 2009, p. 8-16
7. Michalska MK, Bacceti T. Duration of the pubertal peak in skeletal class 1 and III subjects. Angle Orthod.[serial online] 2010;80(1):[internet]. Available from: URL:<http://www.angle.org/doi/pdf/10.2319/020309-69.1>. Accessed December 2, 2011.

8. Poosti M, Jalali T. Tooth size and arch dimension in uncrowded versus crowded class I malocclusion. *The Journal of Contemporary Dental Practice* [serial online] 2007 Mar;8(1):[internet]. Available from:URL: <http://orthofree.com/resources/1/218.pdf>. Accessed December 3, 2011.
9. Koesoemohardja HD, Indrawati A, Jenie I. Tumbuh kembang dentofasial manusia. Edisi ke-2. Jakarta: Universitas Trisakti; 2008, p. 38-59
10. Foster TD. Buku ajar Ortodonsia. Penerjemah: Yuwono L. Edisi ke-3. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 1999, p. 1-20
11. Suminy D, Zen Y. Hubungan antara maloklusi dengan hambatan saluran pernafasan. *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi FKG Trisakti* 2007;22(1): 32-9
12. Proffit WR, Fields HW. *Contemporary orthodontics* 3<sup>rd</sup> ed. St. Louis (MO): Mosby; 2000. p.2-4
13. Desi FK, Sylvia M, Kristiani S. Hubungan lebar mesio distal gigi insisif dengan lengkung geligi pada kasus bedesakan anterior. *Jurnal PDGI* 2007;57(2): 52-5
14. Susanti R, Idris W. Perawatan maloklusi klas III disertai crowding berat. *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi FKG Trisakti* 2005;20(59):19-25